

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mengumpulkan data-data yang dijabarkan dalam bentuk kata, kalimat, narasi, maupun gambar.²² Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian dari penelitian kualitatif. Dalam studi kasus, peneliti melakukan pencarian secara detail dan mendalam mengenai aktivitas, program, proses, atau kejadian dari satu dan beberapa orang dan dalam waktu yang berkelanjutan.²³ Studi kasus seperti halnya kehidupan (lifelike). gambar asli ditampilkan oleh peneliti sehingga terlihat begitu nyata dan apa adanya bagi subjek maupun pembaca. Studi kasus dapat menyederhanakan sebuah data sehingga menjadi data yang mudah dipahami sesuai dengan pemikiran peneliti.²⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama dalam sebuah penelitian. Peneliti turun langsung di lokasi penelitian untuk

²² Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), h.3

²³ Prof. Dr. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, cv), h.25

²⁴ Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), h. 72.

melakukan observasi, mencari informan yang sesuai dengan fokus masalah yang diteliti, mengumpulkan data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan memberi kesimpulan dengan data yang telah ditemukan.²⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Syifaul Qulub beralamat di Kedungdoro gang IX No. 25A, Sawahan, Surabaya. Lokasi Pondok Pesantren Syifaul Qulub berada di perkampungan padat penduduk dan berada di tengah pusat Kota Surabaya. Sebelah Utara Tugu Pahlawan dan Makam Sunan Ampel, sebelah Barat Kampung Simorejo, sebelah Selatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, dan sebelah Timur Jalan Gubeng. Kampung Kedungdoro memiliki fasilitas keagamaan yang cukup memadai seperti adanya 3 masjid dan 5 musholla, 2 Gereja, dan 1 tempat ibadah Sapta Dharma. Beberapa fasilitas Pendidikan seperti TK Dharma Wanita, TK Aisyah, dan SDN Sawahan 1. Tersedia fasilitas kesehatan seperti Puskesmas Sawahan dan Klinik kesehatan Lazarus.

Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2023-2024. Alasan memilih penelitian di Pondok Pesantren Syifaul Qulub yakni pondok pesantren tersebut berada ditengah kota Surabaya yang masyarakatnya tidak hanya beragama Islam melainkan agama Kristen dan penganut kepercayaan Sapta Dharma. Kota Surabaya yang dijuluki sebagai Kota Pahlawan bukan sebagai Kota

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 310

santri menjadikan keberadaan Pondok Pesantren Syifaul Qulub memiliki tantangan tersendiri untuk mempertahankan eksistensinya selama 27 tahun.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diambil dari lapangan langsung. Data primer ini adalah hasil dari wawancara dan observasi di lingkungan Pondok Pesantren Syifaul Qulub Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari hasil karya ilmiah orang lain. data sekunder penelitian ini diambil dari buku, jurnal, internet, artikel ilmiah. Selain itu data sekunder diambil dari dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung ketika terjun ke lapangan dan dari informan. Data tersebut berupa wawancara dan observasi.

1. Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan melakukan percakapan oleh dua belah pihak dengan memberi pertanyaan yang akan dijawab oleh informan mengenai fokus kajian yang akan diteliti

seperti keseharian santri di Pondok Pesantren Syifaul Qulub, metode pengajaran di Pondok Pesantren Syifaul Qulub.

2. Setelah melakukan wawancara kemudian melakukan observasi ialah proses mengamati yang dilakukan secara terus-menerus oleh informan pada saat terjun di lapangan. Peneliti melihat kondisi Pondok Pesantren Syifaul Qulub.
3. Dokumentasi yaitu pengambilan gambar di lapangan ketika observasi maupun ketika melaksanakan wawancara sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian di lapangan secara langsung.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan merangkum, memfokuskan hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, membuang yang tidak perlu sehingga tercipta kesimpulan. Dari data yang terkumpul melalui beberapa informan yang di wawancarai, peneliti mengambil data-data yang hanya dibutuhkan sesuai fokus penelitian dan membuang yang tidak penting. Seperti pada informan SC mengatakan perilaku remaja di kampung

Kedungdoro Surabaya umumnya sebelum memasuki pondok pesantren dan menjelaskan jamaah lain yang usianya diatas 20 tahun yang mengikuti pengajian rutin di Pondok Pesantren Syifaul Qulub. Peneliti hanya mengambil informasi yang disampaikan oleh informan SC mengenai perilaku remaja kampung Kedungdoro sebelum mengenal Pondok Pesantren Syifaul Qulub dan meninggalkan informasi yang tidak diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian data)

Artinya data-data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan maupun hubungan antar kategori. Tujuan dari *display* data untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja yang selajutnya. Dari beberapa data yang telah di pilih pilih dalam reduksi data setelah itu peneliti mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kategori-kategori seperti hasil wawancara informan MA dengan FI dikelompokkan karena jawaban dari kedua informan tersebut sama dan begiru juga dengan informan lainnya.

3. *Conclusion drawing/verification*

Memiliki arti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi sangatlah penting. Kesimpulan awal, menurut Miles dan Huberman, tidak dapat dipertahankan jika tidak didukung bukti-bukti baru. Namun, jika bukti-bukti yang didapat valid maka kesimpulan yang didapat berupa kesimpulan yang kredibel. Artinya,

kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh peneliti selalu di verifikasi dan ditinjau ulang sehingga dapat tercipta penegasan kesimpulan.²⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data merupakan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, objektivitas. Tujuan dari pengujian ini ialah untuk mengetahui apakah proses pengumpulan data yang diperoleh sudah benar.²⁷

1. Uji credibility (Validitas Internal)

Uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, membercheck. Triangulasi atau validitas data yang dilakukan pada penelitian ini berupa triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses validitas dengan cara menambah informan baru apabila data yang diperoleh dari informan sebelumnya berbeda satu dengan yang lainnya. Tujuannya agar data yang diperoleh semakin rinci sehingga dapat dianalisis dan nanti menghasilkan kesimpulan.²⁸

2. Uji transferability (Validitas Eksternal)

Uji transferability atau validitas eksternal yakni penunjukkan derajat ketepatan dalam sebuah penelitian atau dapat diterapkannya penelitian kepada sampel populasi yang telah diambil.

²⁶ Ibid, hal 247-252

²⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h 68

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 274

3. Uji *depenability* (Reliabilitas)

Uji *depenability* dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Jika peneliti tidak melakukan penelitian lapangan tetapi memiliki data maka harus dilakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Jika ditemukannya peneliti tidak melakukan penelitian lapangan tetapi memiliki data maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.²⁹

²⁹ Ibid 269-277